

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan informasi seringkali dibutuhkan oleh setiap orang dan dengan adanya informasi seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Untuk memperoleh sebuah informasi, maka masyarakat membutuhkan media massa seperti surat kabar, radio, televisi dan media online atau internet yang tentunya menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh setiap masyarakat.

Perkembangan media begitu sangat cepat penyebaran informasinya, media online atau internet menjadi alternatif dalam setiap masyarakat luas, untuk mendapatkan informasi, kehadiran internet mempermudah setiap orang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan, dan inginkan bahkan berbagai informasi yang berada sangat jauh dari mereka. Karena kecepatan akses dan kemudahan mendapat informasi, media online menjadi keunggulan pada zaman sekarang ini.

Seiring dengan kemajuan yang sangat pesat penggunaan internet atau media online sangat dibutuhkan sebagai sarana informasi di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan internet memiliki keunggulan dibandingkan dengan media – media yang lain nya, yaitu sangat cepat dalam memberikan berita atau informasi, dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun saat kita mau. Banyak masyarakat menggunakan media internet dan mampu memberikan informasi dalam waktu yang cepat.

Ada beberapa *search engine* yang digunakan yaitu *Google*, *Yahoo*, *Lycos*, *Altavista*, *Deja*, *Excite*, *Hotbot*, *MSN*, dan *Netscape search*. Penggunaan *Google* paling banyak digunakan oleh orang-orang. Pada penelitian ini fokus nya pada pembahasan mengenai Intensitas penggunaan *Google* yang dimanfaatkan sebagai referensi skripsi, maka dari itu bisa diartikan bahwa mahasiswa banyak yang menggunakan *Google* untuk membantu mencari informasi perkuliahan mereka dan sangat berpengaruh dalam kebutuhan mahasiswa serta untuk melihat tingginya

penggunaan *Google* terkait kurangnya tatap muka dengan dosen dan berkomunikasi langsung dalam bimbingan tugas akhir maupun dalam proses belajar mengajar.

Beberapa fenomena yang menjadikan *Google* sebagai bahan referensi untuk mengerjakan tugas adalah penelitian yang berjudul pengaruh *search engine* dalam pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa yang membahas tentang kecenderungan mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan akademis, karena *search engine Google* lebih memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi, maka dari itu hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa penggunaan *search engine* sangat berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

Penelitian selanjutnya dengan fenomena yang ada berjudul Pemanfaatan *Google* dan citation dalam memenuhi kebutuhan pembuatan skripsi mahasiswa pada perguruan tinggi membahas tentang agar mahasiswa memanfaatkan *Google* dengan sumber referensi yang terpercaya agar tidak fatal dalam penulisan karya ilmiah untuk tugas akhir mahasiswa (dkk, 2016)

Penelitian selanjutnya berdasarkan fenomena yang ada berjudul Pengaruh *Google* dan pemenuhan kebutuhan Informasi penelitian dikalangan mahasiswa ilmu komunikasi membahas tentang keunggulan yang dimiliki oleh *Google* menyebabkan mahasiswa tingkat akhir menggunakannya untuk memperoleh informasi berupa jurnal dan referensi lainnya dengan data yang valid terkait dengan penelitiannya. Pada penelitian ingin membuktikan bahwa seberapa besar mahasiswa ilmu komunikasi mengakses untuk informasi penelitiannya. (Manik, 2018)

Penelitian selanjutnya berdasarkan fenomena yang berjudul Pengaruh kualitas web terhadap tingkat kepuasan penggunaan *Google* sebagai penunjang kegiatan akademis penelitian ini membahas tentang tingkat kepuasan mahasiswa yang menggunakan *Google* sebagai sumber informasi untuk menambah referensi perkuliahan (Budi, 2013)

Penelitian yang berjudul Analisis penggunaan *Google* dan pengaruh nya terhadap kinerja (Studi pada mahasiswa S1 angkatan 2013-2014 Program Studi Administrasi

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya) pada penelitian ini menunjukan bahwa *Google* mempunyai pengaruh secara positif dan sangat signifikan, dan hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan *Google* dianggap mudah dan sangat bermanfaat serta menunjukan penilaian yang tinggi dalam kemudahannya dan penggunaannya pada kinerja mahasiswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa penelitian penulis saat ini membahas intensitas penggunaan *Google* yang dilakukan mahasiswa karena kesulitan berkomunikasi langsung untuk bimbingan dengan dosen saat mengerjakan skripsi, sehingga pada penelitian penulis saat ini ingin membuktikan apakah mahasiswa cenderung menggunakan *Google* pada saat tidak adanya komunikasi langsung dengan dosen.

Penelitian selanjutnya berjudul Pengaruh penggunaan *Google* terhadap minat baca buku mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada penelitian ini membahas penggunaan *Google* untuk pencarian informasi materi perkuliahan atau pun tugas perkuliahan dari dosen, dan mempengaruhi tingkat minat baca karena dengan menggunakan *Google* dianggap lebih mudah dan tidak menghabiskan banyak waktu. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

JUDUL	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Pembahasan
Analisis penggunaan <i>Google</i> dan pengaruhnya terhadap kinerja (Studi pada mahasiswa S1 angkatan 2013-2014 Program Studi Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)	Yosart adi Suyoso dkk	Kuantitatif	penggunaan <i>Google</i> dianggap mudah dan sangat bermanfaat serta menunjukan penilaian yang tinggi dalam kemudahannya dan penggunaannya pada kinerja mahasiswa

Pengaruh penggunaan <i>Google</i> terhadap minat baca buku mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Makassar	Rachmat Ismail dkk	Kuantitatif	Penggunaan <i>Google</i> untuk pencarian informasi materi perkuliahan mempengaruhi tingkat minat baca karena dengan menggunakan <i>Google</i> dianggap lebih mudah dan tidak menghabiskan banyak waktu.
Pengaruh <i>search engine</i> dalam pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa yang membahas tentang kecenderungan mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan akademis	Christ Violita Ariyanti	Kuantitatif	Kecenderungan mahasiswa dalam pemenuhankebutuhan akademismaka dari mengatakan bahwa penggunaan <i>search engines</i> angat berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhanmahasiswa
Pemanfaatan <i>Google</i> dan citation dalam memenuhi kebutuhan pembuatan skripsi mahasiswa pada perguruan tinggi	dkk, Khanna Tiara	Kuantitatif	Mahasiswa memanfaatkan <i>Google</i> dengan sumber referensi yang terpercaya agar tidak fatal dalam penulisan karya ilmiah untuk tugas akhir mahasiswa
Pengaruh <i>Google</i> dan pemenuhan kebutuhan Informasi penelitian di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi	Manik, Mutia kansyah	Kuantitatif	Pada penelitian ingin membuktikan bahwa seberapa besar mahasiswa ilmu komunikasi mengakses untuk informasi penelitiannya
Pengaruh kualitas web terhadap tingkat kepuasan	fauziyah Budi	Kuantitatif	Tentang tingkat kepuasan mahasiswa

penggunaan <i>Google</i> sebagai penunjang kegiatan akademis			yang menggunakan <i>Google</i> sebagai sumber informasi untuk menambah referensi perkuliahan
--	--	--	--

Menurut Mark Bowden (Romli, 2012) Kebutuhan informasi tidak dibatasi ruang, dan waktu, contoh nya media surat kabar, radio, dan televisi. Media online dapat mengakses semua transkrip ataupun berupa teks, gambar, dan video. Selain itu tidak hanya itu, tak seperti televisi dan radio yang memaksa mengharuskan penonton fokus mata dan telinganya supaya tidak ada informasi yang terlewatkan, masyarakat yang menggunakan media online bisa memperoleh semua informasi tanpa merasa terbebani dengan harus fokus pada setiap berita yang disajikan. Para pembaca bisa secara langsung memberikan komentar pada kolom komentar dan mengoreksinya.

Bila dilihat secara teknis, media online merupakan media yang berstandar telekomunikasi dan multimedia atau dengan kata lain komputer dan internet. Dalam hal ini yang termasuk kategori media online adalah situs web, seperti situs blog dan media sosial seperti facebook, dan twitter, radio online, TV online, dan yang menjadi sebuah objek pembahasan adalah media online berupa website, seperti news media online karena situs berita merupakan media online yang paling umum diaplikasikan jurnalistik modern sekarang ini . (Romli, 2012)

Menurut Mark Bowden (Romli, 2012) Informasi yang disajikan media online secara umum sama seperti media cetak koran, majalah, yakni terdiri dari berita, artikel tentang opini, feature, gambar berupa foto-foto, dan iklan yang dikelompokkan kategori kedalam media cetak rubrik, misalnya masuk ke dalam kategori berita nasional, ekonomi, berita olah raga, dan politik. Perbedaannya dengan media cetak adalah informasi media online tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar atau foto , namun selain itu juga dilengkapi berupa audio-video, animasi, grafis, link, dan artikel yang terkait, serta kolom beberapa komentar untuk memberikan kesempatan bagi pembaca untuk menyampaikan opininya. Pembaca media online dimudahkan dalam

menemukan informasi yang mereka cari, mereka bisa langsung tertuju pada setiap informasi yang dicarinya berkat fasilitas halaman beranda dan category berita dengan adanya panduan “menu navigasi” yang tinggal diklik.

Media online dijadikan salah satu alternatif yang digunakan oleh mahasiswa selain perpustakaan. Ketidakadaanya buku-buku sebagai referensi yang kurang diperpustakaan menjadi salah satu penyebab yang memungkinkan mahasiswa mencari jalan lain yang lebih mudah untuk menemukan informasi akademis dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka, mereka lebih mencari jalan yang cepat dan mudah untuk mendapat informasi yang mereka perlukan. Selain ini tugas mahasiswa menggunakan *Google* untuk pemanfaatan skripsi mereka, terkait tidak bertemunya dengan dosen pembimbing, dikarenakan bimbingan skripsi dengan menggunakan email yang membuat tidak adanya komunikasi dengan dosen secara langsung sehingga pesan makna yang tersampaikan berbeda.

Dan bila mahasiswa ingin mencari buku diperpustakaan umumnya mahasiswa pasti akan mencari buku yang mereka butuhkan dirak yang sudah ada kode sesuai dengan pengklasifikasian buku, selanjutnya mereka mencari dan membaca kemudian ditulis ulang kedalam catatan mereka, sangat berbeda dengan pencarian informasi yang ada dalam *Google*, mahasiswa cukup menuliskan kata kunci yang diinginkan dan kemudian akan muncul hasilnya begitu banyak nya informasi pencarian yang diinginkan.

Dalam pendidikan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sudah mulai memiliki sebuah dampak yang positif dan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup sangat signifikan. Dan perubahan yang terjadi secara cepat tersebut dapat dilihat melalui cara untuk mendapatkan ilmu melalui proses belajar. Kemudahan bagi pengguna internet menjadi pilihan yang efisien untuk mencari informasi yang dibutuhkan sehingga bisa dikatakan internet menjadi gudang nya berita. Meningkatnya jumlah para pengguna internet di Indonesia mulai banyak situs-situs yang menyediakan bahan-bahan untuk belajar dan mendapatkan informasi. Hal ini membuat pengguna internet yang sebagian besar adalah mahasiswa yang banyak

sekali membutuhkan informasi maka mereka memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan mengakses berbagai referensi, baik berupa hasil penelitian, maupun berbagai macam artikel yang berkaitan dengan bidang mereka masing-masing.

Menurut data hasil survey remaja di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa. Angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya, yakni tahun 2016 yang tercatat mencapai 132,7 juta jiwa. Data tersebut merupakan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) jadi bisa dikatakan jumlah mahasiswa dalam menggunakan internet tergolong besar.



Gambar 1.1 Pertumbuhan pengguna internet

Generasi pada zaman sekarang adalah generasi yang semakin tumbuh berkembang dengan dominasi penggunaan teknologi informasi yang disebut internet, dan menurut mereka internet dijadikan sebagai sumber informasi dibandingkan perpustakaan. Dari beberapa survey terlihat bahwa mereka mengakui bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mencari beberapa referensi buku untuk mereka mencari tugas untuk keperluan akademis mereka, tetapi bagi masyarakat generasi sekarang ini internet lebih menjanjikan karena begitu mudah dan cepat dalam mengaksesnya..

Situs Teknokompas.com memberikan informasi bahwa sebanyak 98 persen dari anak dan remaja mengaku tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet. Padahal ada tiga motivasi bagi anak dan remaja untuk mengakses internet, yaitu untuk mencari informasi, dan untuk hiburan. Pencarian informasi yang sering dilakukan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah atau kuliah. Kebanyakan dari mereka yang telah disurvei sudah banyak yang menggunakan media online dan sudah menjadi pilihan yang utama sebagai saluran komunikasi bagi remaja (Kompas, 2019) selain itu menurut situs Ekonomi Kompas menyatakan bahwa berdasarkan wilayah, 58,08% pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 berada di pulau Jawa. Berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 88 persen pengguna internet di Indonesia yang merupakan lulusan S2 dan S3 lalu 79,23% merupakan lulusan sarjana atau diploma. Pengguna internet yang merupakan lulusan SMA atau sederajat mencapai 70,54% (Kompas E. , 2017)

Dengan berkembangnya pengguna media online sebagai pencarian informasi dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa karena kecepatan dan kemudahannya meskipun semua informasinya terkadang tidak semua dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, tetapi tetap saja digemari generasi zaman sekarang. Internet terhubung satu sama lainnya melalui komputer yang disebut *router* yang menghubungkan jaringan-jaringan menjadi satu jaringan yang sangat besar (Maskun.S.H, 2013).

Menurut situs Detik.com memberi informasi bahwa Generasi millennial merupakan generasi yang lahir setelah tahun 1980, yang dimasa itu internet sudah mulai marak dan banyak digunakan oleh masyarakat. Selain data mengenai usia, APJII pun memaparkan data mengenai apa saja yang diakses, sebagian besar pengguna internet mengakses jejaring sosial dengan presentase 87,4%. Angka ini tertinggi jika dibandingkan dengan akses lain, seperti browsing (68,7%), pesan instan (59,9%), mencari berita terkini (59,7%)” (detik.com, 2018)

Dari data dan fenomena yang ada menunjukkan bahwa wilayah yang terbanyak menggunakan internet adalah pulau jawa dengan akses internet yang tinggi, dan

berdasarkan pendidikan yang banyak menggunakan *Google* sebagai penelusuran pencarian informasi adalah lulusan SMA, mahasiswa dan lulusan sarjana. Maka dari itu penulis memilih Universitas Persada Indonesia yang terletak dipulau Jawa dan berada di Jakarta Pusat.

Internet memberikan efisiensi dalam hal biaya, waktu, dan tenaga. Melalui internet, waktu dapat lebih dipersingkat hingga hitungan detik atau menit. Internet mempunyai sifat yang mempermudah pekerjaan manusia, sehingga wajar jika internet terus dikembangkan dan semakin diperluas. Pengaruhnya telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia, dan internet telah mengubah pola kehidupan sehari-hari, perilaku pengguna teknologi dan berbagai konsep serta system bisnis, pemerintahan, pendidikan, hubungan sosial dan tidak terkecuali jurnalistik (Oetomo 2001:1-2)

Penggunaan internet memungkinkan seseorang mengakses berbagai macam informasi, misalnya dibidang pendidikan, *search engine* dimanfaatkan untuk mencari-cari materi perkuliahan yang dapat segera ditemukan. Selain menghemat tenaga dalam mencarinya materi yang didapat cenderung berisi materi yang *update*. Dengan adanya *search engine* materi ilmiah cenderung lebih aktual dibandingkan yang diterbitkan dalam bentuk buku konvensional. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi untuk mencari buku-buku yang berisi tentang informasi pendidikan, tetapi dengan adanya internet siapapun bisa mengakses perpustakaan berupa digital library.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian awal dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden mahasiswa YAI Jakarta, dan hasil pada penelitian awal dari 21 responden membuktikan bahwa 100% mahasiswa YAI Jakarta sering mengakses *Google*, dan 95,2% memanfaatkan *Google* sebagai pencarian perpustakaan digital atau online dan yang kedua sebanyak 90,5% sebagai pengganti karena tidak bertemu dengan dosen secara bertatap muka.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti maka terlihat kurangnya komunikasi secara langsung atau bertatap muka dengan dosen pembimbing dalam

bimbingan mengerjakan skripsi juga dan itu merupakan suatu permasalahan bagi mahasiswa, karena harus mencari materi untuk menambah materi yang di tuangkan kedalam skripsi dan ketika tidak ada komunikasi langsung dengan dosen maka makna yang tersampaikan akan berbeda dan bila mahasiswa masih belum mengerti bila tidak bertemu dosen maka akan mencari informasi nya pada *Google*.

Dari hasil observasi awal maka membuktikan bahwa mahasiswa memanfaatkan *Google* dengan alasan sulit bertemu dengan dosen dapat dibuktikan bahwa ada nya intensitas mahasiswa bergantung dengan *Google* karena kurangnya komunikasi dengan dosen apabila dosen tersebut tidak mengajar atau tidak bisa memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa, karena pentingnya berkomunikasi langsung dengan dosen adalah pesan materi yang di berikan oleh dosen sesuai dengan data yang sesuai, penulis memilih Universitas Persada Indonesia karena intensitas pertemuan untuk skripsi lebih banyak dikirim melalui email, dan dikoreksi melalui email, serta mahasiswanya sulit untuk bertanya , berbeda dengan berkomunikasi secara langsung maka mahasiswa bisa langsung tanya jawab dengan dosen, serta terkadang belajar nya menggunakan *Google classroom* yang tidak adanya pertemuan antara dosen dan mahasiswa.

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada media online *Google* yang secara sederhana merupakan sebuah program yang dibuat untuk membantu orang – orang dalam mencari informasi, jadi kebutuhan setiap orang dalam membutuhkan informasi bisa lebih mudah ditemukan dengan menggunakan *Google*. Sistem kerjanya dengan menyimpan data dan kemudian di padukan cocok atau tidaknya dengan kata kunci lalu informasi yang di butuhkan akan segera ditampilkan. Manfaat menggunakan *Google* adalah untuk mempercepat dan mempermudah dalam menemukan konten yang dicari.

Pada penelitian saat ini terhubung *Google* merupakan media terbesar yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet, maka penulis hanya membahas media online *Google* saja. Begitu canggihnya *Google* dalam mencari dan menyajikan banyak informasi dan informasi yang didapat juga hampir sesuai dengan kebutuhan

kita. Pada saat ini *Google* merupakan penelusur informasi yang paling diminati karena hampir memenuhi keinginan pengguna bagi mereka sangat bermanfaat karena mempermudah dan menemukan konten yang dicari.

Google merupakan *search engine* yang sangat sering digunakan karena media online ini bisa memberikan tingkat keakuratan nya yang bisa memenuhi kebutuhan banyak pihak dan kecepatan mengakses nya dan juga memberikan berbagai fasilitas tambahan bagi mereka yang mrnginginkannya seperti tambahan memuat foto, video dan file yang bersangkutan.

Fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengukur intensitas penggunaan *Google* oleh mahasiswa dan membuktikan mahasiswa cenderung menggunakan *Google* karena keterbatasan bertemu tatap muka langsung dengan dosen pembimbing yang dikarena oleh hal-hal tertentu. Maka dari permasalahan tersebut lah penulis ingin mengkaji kebenaran nya dengan membuktikan nya dalam penelitian ini. Kemudian dari observasi awal presentase nya sudah mulai terlihat bahwa keterbatasan bertemu dosen yang membuat mahasiswa menggunakan *Google* untuk mengerjakan tugas akhir penelitian nya.

Dari fenomena yang ada maka penulis menyimpulkan bahwa media saat ini menjadi bagian terpenting bagi interaksi manusia, media semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kehidupan manusia akan informasi. Banyak pengguna internet yang mengakses beberapa situs online untuk memperoleh informasi yang mereka cari, tetapi lebih banyak yang mengakses *Google* sebagai media pencarian informasi yang mereka butuhkan, terutama pada mahasiswa yang kekurangan referensi dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas, mereka sering mengandalkan pencarian pada situs *Google*, karena generasi sekarang ini sudah banya lebih banyak mencari yang serba cepat dan menghemat waktu.

Berdasarkan Fenomena yang ada penelitian ini akan menjelaskan Intensitas penggunaan *Google* pada Mahasiswa Universitas Persada Indonesia dalam pemanfaatan untuk referensi skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui Intensitas Penggunaan *Google* oleh Mahasiswa Universitas Persada Indonesia dalam pemanfaatan untuk referensi skripsi.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Intensitas penggunaan *Google* pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Jakarta dalam pemanfaatan untuk referensi skripsi serta membuktikan tingginya penggunaan *Google* karena kurangnya tatap muka dan berkomunikasi langsung dengan dosen terkait mengerjakan skripsi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna dalam menambah informasi tentang pembahasan penggunaan *Google* yang ditinjau dari segi pemanfaatan nya untuk memenuhi kebutuhan akademis untuk referensi skripsi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi penulis, memberikan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman penelitian terhadap penggunaan *Google* dikalangan mahasiswa.

Bagi mahasiswa , dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian tentang penggunaan *Google* serta sebagai tambahan wawasan.